

BAB I

PENDAHULUAN

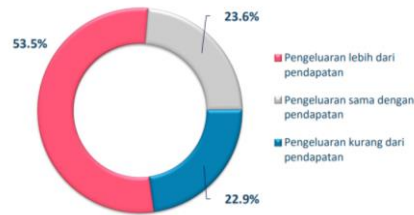
A. Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus-menerus meningkat. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara harus diikuti dengan perilaku keuangan yang baik pada setiap individu. Perilaku keuangan dapat dikaitkan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu penerapan konsep pengelolaan keuangan pada tingkat individu yang meliputi kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan (Herawati et al., 2018). Banyak individu berfikir pendek dalam pengelolaan keuangannya. Hal tersebut menyebabkan tidak maksimalnya dalam mencapai kesejahteraan perekonomian. Perilaku keuangan yang baik sangat dibutuhkan setiap individu. Seseorang yang memiliki penghasilan tinggi belum tentu memiliki perilaku keuangan yang baik.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

(QS. Al-Furqan : 67)

Ayat diatas membahas bagaimana mengatur keuangan yang kita miliki. Apabila membelanjakan harta, kita tidak boleh terlalu pelit ataupun terlalu berlebihan baik ke diri sendiri maupun ke orang lain. Karena cara mengatur keuangan kita pun menjadi kriteria untuk menjadi hamba Allah SWT.



Gambar 1. 1

Survei Perilaku Keuangan 2021

Sumber: Katadata Insight Center

Survei terhadap 5.204 responden di Indonesia pada 6-12 September 2021 yang dilakukan KIC menyebutkan bahwa separuh responden menyatakan pengeluaran bulanan lebih besar dari pada pendapatan. Hal ini menggambarkan perilaku keuangan pada masyarakat Indonesia belum baik sehingga peneliti tertarik mengangkat topik perilaku keuangan pada penelitian ini.

Kehidupan di era modern ini membuat generasi sekarang menghadapi tantangan dalam mengatur keuangan. Misalnya tidak bisa menabung, tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang, hingga merasa kekurangan uang. Apalagi bagi kalangan mahasiswa atau kaum muda yang sedang memiliki keinginan tinggi untuk bersenang – senang, mengeksplere segala hal, hal itu dapat membuat gaya hidupnya menjadi tinggi. Hal tersebut akan mempengaruhi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan atau berperilaku pada keuangan yang dimiliki.

Selain gaya hidup, ada 2 faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Yaitu literasi keuangan dan *financial technology*. Literasi keuangan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perilaku

keuangan individu. Ketika individu tersebut memiliki pengetahuan yang tinggi terkait keuangan kemungkinan besar akan berperilaku baik dalam mengelola keuangannya. Bijaksana atau tidaknya pengelolaan keuangan individu sangat erat kaitannya dengan kemampuan individu dan pengetahuan konsep-konsep dalam literasi keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berkaitan dengan perencanaan dan pengeluaran termasuk perilaku keuangannya (Herawati et al., 2018).

Financial technology merupakan fitur yang sangat bermanfaat dan pada era sekarang ini sudah banyak digunakan oleh kalangan remaja, dewasa maupun orangtua. Karena dengan menggunakan layanan *financial technology* kita tidak perlu lagi membawa uang tunai. Dengan *financial technology* kita bisa lebih mudah dalam melakukan pembayaran online (Mukti et al., 2022). Terdapat banyak manfaat yang diperoleh dalam penggunaan layanan *financial technology*.

Terdapat Researchgap pada penelitian terdahulu mengenai variabel yang diteliti pada penelitian ini. Menurut Wahyudi et al. (2020), Sholeh (2019), serta Amelia dan Setiyani (2018) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Sedangkan menurut Gahagho et al. (2021) dan Farida et al. (2021) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rozaini dan Purwita (2021), Rahmanto dan Susanti (2021), dan Ferdiansyah

dan Triwahyuningtyas (2021) menyatakan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Berkebalikan dengan penelitian oleh Listiyani et al. (2021), menyatakan gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Susanti (2022), Ferdiansyah dan Triwahyuningtyas (2021), serta Ramadhani dan Ovami (2021) menyatakan bahwa layanan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan pada penelitian Wahyudi et al. (2020) menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian yang dilakukan oleh Ferdiansyah dan Triwahyuningtyas tahun 2021 dengan judul “Analisis Layanan *Financial Technology*, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel literasi keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan
3. Menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah wawasan dan memberikan kontribusi teori pembelajaran khususnya dalam bidang manajemen keuangan mengenai perilaku keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perilaku keuangan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki perilaku keuangannya.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami informasi terkait perilaku keuangan.

E. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian digunakan agar hasil penelitian mengerucut dan tidak melebar. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Variabel yang dibahas pada penelitian ini yaitu Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Gaya Hidup sebagai variabel independen serta Perilaku Keuangan sebagai variabel dependen.